# BAB IV

# PAPARAN DATA DAN ANALISA DATA

## A. Paparan Data

### 1. *Deskripsi Lokasi Penelitian*

#### a. Profil SMKN 1 Jetis Mojokerto

| | |
|---|---|
| Nama sekolah | : SMK Negeri 1 Jetis |
| No. Statistik Sekolah | : 32 1 05 03 08 330/400330 |
| Tipe sekolah | : A |
| Alamat sekolah | : Jl. Raya Desa Mojolebak , Kec. Jetis, Kab. Mojokerto Jawa Timur |
| Telf./fax | : (0321) 7227900/(0321) 363657 |
| E-mail/Website | : smkn1jetis@gmail.com |
| Status sekolah | : Negeri |
| Luas lahan | : 28.830 m2 |
| Jumlah rombel | : 25[48] |

#### b. Letak Geografis

Letak SMK Negeri 1 Jetis menghadap arah utara dengan rincian geografis sebagaimana berikut:

[48] Dokumentasi SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, dicuplik 06 Agustus 2012



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1 Keadaan karyawan berdasarkan jenis

| No. | Jenis | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | PNS Pegawai | 2 |
| 2. | Honorer/THL | 23 |

Tabel 2.2 Keadaan karyawan berdasarkan jenis kelamin

| No. | Jenis | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1. | PNS Pegawai | 2 | - | 2 |
| 2. | Honorer/THL | 14 | 9 | 23 |
| | Jumlah | 16 | 9 | 25 |

Tabel 2.2 Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan

| No. | Jenis | S2 | S1 | D3 | D2 | D1 | SMA | SMP | SD | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PNS Pegawai | - | 1 | - | - | - | 1 | - | - | 2 |
| 2. | Honorer/ THL | - | 1 | 2 | - | - | 15 | 3 | 2 | 23 |
| | Jumlah | - | 2 | 2 | - | - | 16 | 3 | 2 | 25 |

3) Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMKN 1 Jetis berjumlah total 1154 siswa-siswi yang tersebar di 5 Program keahlian. Adapun rincian keadaan siswa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswi SMKN 1 Jetis berdasarkan program keahlian dan jenis kelamin adalah sebagaimana berikut di bawah ini :

Tabel 3.3 Keadaan Siswa berdasarkan kelas dan program keahlian

| No | Program Keahlian | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
|---|---|---|---|---|
| 1 | T. Body Otomotif | 78 | 34 | 34 |
| 2 | T. Mekanik Otomotif | 120 | 139 | 70 |
| 3 | Teknik Las | 40 | 29 | 26 |
| 4 | T. Audio Video | 38 | 36 | 32 |
| 5 | T. Elektronika Industri | 119 | 76 | 71 |
| | JUMLAH | 395 | 314 | 233 |

Jumlah siswa berdasarkan kelas dan jenis kelamin

| Jenis | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| L | 389 | 336 | 282 | 1007 |
| P | 74 | 45 | 28 | 147 |
| Jumlah | 463 | 381 | 310 | 1154 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**f. Sarana dan Prasarana**

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, pihak instansi menyediakan berbagai sarana prasarana sebagai fasilitas penunjang mutu pendidikan .

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto antara lain:

1) Ruangan Sekolah

| No. | Jenis Ruangan | Jumlah (buah) | Ukuran (Luas m2) | kondisi |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Ruang Kelas | 36 | 72 m2 | baik |
| 2. | Perpustakaan | 2 | - | baik |
| 3. | Lab. | 4 | 144 m2 | baik |
| 4. | Keterampilan | 1 | - | baik |
| 5. | Multi-media | 1 | - | Baik |
| 6. | Serbaguna | 1 | - | Baik |
| 7. | Lab. Computer | 1 | 72 m2 | Baik |
| 8. | KM/WC Siswa | 8 | 72 m2 | Baik |
| 9. | BK | 2 | 16 m2 | Baik |
| 10 | UKS | 1 | 16 m2 | Baik |
| 11. | OSIS | - | - | - |
| 12. | Ibadah | 1 | 225 m2 | Baik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13. | Koperasi | 1 | - | Baik |
| 14. | Kantin | 6 | - | Baik |
| 15. | Kepala sekolah | 1 | 16 m2 | Baik |
| 16. | Wakil kepala sekolah | 1 | 16 m2 | Baik |
| 17. | Guru | 1 | 108 m2 | Baik |
| 18. | Tata Usaha | 1 | 108 m2 | Baik |
| 19. | Ruang Tamu | 1 | - | |
| 20. | Gudang | 2 | - | baik |
| 21. | KM/WC Guru | 4 | 72 m2 | Baik |
| 22. | Rumah Unit Produksi | 2 | - | Baik |
| 23. | Bangsal Kendaraaan | 1 | - | Baik |
| 24. | Rumah penjaga | 2 | - | Baik |
| 25. | Pos Jaga | 1 | - | Baik |
| 26. | Dapur | - | - | - |
| 27. | PMR | - | - | - |
| 28. | Asrama Siswa | 5 | - | Baik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lapangan

| No. | Lapangan | Jumlah | Ukuran | Kondisi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Upacara | 1 buah | - | Baik | - |
| 2. | Basket | - | - | - | - |
| 3. | Futsal | - | - | - | - |

**2. Layanan Bimbingan Karir Siswa di SMK Negeri 1 Jetis**

**a. Gambaran Umum Layanan Bimbingan Karir di SMKN 1 Jetis**

Untuk mengantar siswa ke gerbang masa depan (pendidikan dan pekerjaan) yang diharapkan, program bimbingan karir yang direncanakan di sekolah merupakan wadah yang tepat untuk membimbing siswa khususnya siswa SMKN 1 Jetis. Secara umum tujuan bimbingan karir di SMK adalah untuk membantu para siswa memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses memasuki dunia kerja. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut perlu disusun suatu program Bimbingan Karir yang direncanakan dengan matang.

Di SMKN 1 Jetis program Bimbingan Karir direncanakan terlebih dahulul. Sebelum program Bimbingan Karir dilaksanakan, para guru BK mempersiapkan penyusunan program. Dari penyusunan tersebut para guru BK mulai membuat Program Tahunan, Semester, Mingguan, Silabus dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga RPBK (Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling). Setelah itu para guru BK melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya layanan Bimbingan Karir di sekolah.

Dalam bimbingan karir di SMKN 1 Jetis ini siswa dilatih dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan apa, mengapa, dan bagaimana merencanakan masa depan mereka. Siswa mulai dari kelas satu sampai tamat SMK dilatih dan dibimbing untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana merencanakan karir sepanjang hidup. Disinilah peran seorang konselor atau guru bimbingan konseling sangat berperan aktif. Hal ini dipaparkan oleh Drs. H. Abdulloh Irokhi, M.M selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto :

> "SMKN 1 Jetis itu sekolah menengah kejuruan, dimana sekolah ini menunjang siswa lebih mengetahui bakatnya, dimana dengan mengembangkan skill mereka, mereka memilih program jurusan yang menurut mereka itu keahlian mereka. Tetapi mereka harus melewati beberapa tes sebelum mereka diterima di sekolahan ini, setelah itu dari hasil seleksi mereka ada yang masuk di program yang dipilih sendiri maupun sebaliknya ada yang masuk di program yang ditentukan sekolah dari hasil tes. Hal ini akan di lanjutkan oleh pembimbing atau guru BK untuk membimbing kemana mereka akan meraih masa depannya".[51]

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah, Bapak Hermawanto S.Pd :

> "Betul mbak, SMKN 1 berkonsentrasi penuh untuk mematangkan mental dan skill siswa-siswi sebelum mereka masuk dunia kerja yang

[51] Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 07 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh dengan persaingan. Dari komposisi kurikulum kami sudah merancang sebaik mungkin dengan komposisi praktek laboratorium lebih diperbanyak. Namun kami sadar, tidak cukup dengan itu, para siswa-siswa harus terus didampingi dalam menata mental mereka. Guru laboratorimu dan guru mata pelajaran punya peran untuk membantu penguatan mental mereka dan secara khusus diprogram oleh guru Bimbingan Konseling (BK)"[52].

Sedangkan kordinator guru BK, Eddy Sulistyo S.Pd mengatakan :

"Selama ini bimbingan karir siswa banyak dibantu oleh guru-guru laboratorim dan guru mata pelajaran, sementara kami guru BK lebih banyak berperan sebagai pembuat perencanaan program bimbingan karir dan melakukan konseling untuk siswa-siswa yang bermasalah, ya di ruang BK langsung"[53].

Aktifitas bimbingan karir di SMKN 1 Jetis berjalan di setiap program sekolah kejuruan. Mulai dari kurikulum pendidikan hingga kedekatan interpersonal antara guru dan murid. Sementara itu penangan khusus ditangani di ruang BK bagi siswa-siswi yang memiliki masalah kedisiplinan dan moral.

**b. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir Di SMKN 1 Jetis**

Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diterapkan di SMKN 1 Jetis diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran, layanan konseling individu/kelompok dan layanan bimbingan kelompok.

Secara lebih rinci bentuk-bentuk layanan bimbingan karir di SMKN 1 Jetis dapat dilihat pada keterangan-keterangan di bawah ini :

---

[52] Wawancara dengan Waka. Kurikulum SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, 07 Agustus 2012
[53] Wawancara dengan Kordinator Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, 08 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1) Layanan Orientasi**

Layanan ini mencakup pengenalan lingkungan sekolah yang baru baik dari sisi kurikulum, kegiatan pendukung, maupun struktur organisasi sekolah. Seperti mengadakan MOS (Masa Orientasi Siswa) bagi siswa baru, dimana siswa baru yang masuk sekolah dikenalkan kepada lingkungan yang ada di sekolah.

Menurut Kordinator guru BK SMKN 1 Jetis Mojokerto :

> "Setelah penerimaan siswa baru di tahun ajaran baru, biasanya kami menyeleggarakan` MOS selama 1 minggu yang dibantu OSIS. Kami guru yang membuat perencanaan teknis, sedangkan OSIS melakukan perencanaan dan pelaksanaan oprasional MOS"[54]

Menurut Eddy Sulistyo lagi :

> "aspek adaptasi dengan sekolah dan dunia kerja diberikan waktu sendiri-sendiri. Aspek adaptasi dengan sekolah waktu MOS, sedangkan adaptasi dunia kerja dimulai sejak kelas XI"[55].

Layanan orientasi ini juga mencakup suasana, lembaga dan objek karir (kerja) seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu dan lain sebagainnya. Biasannya dengan mendatangkan istansi dari pihak luar mereka bekerja sama dengan sekolah untuk mengenalkan para siswa kedalam dunia kerja.

---

[54] Wawancara dengan Kordinator Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, 09 Agustus 2012
[55] Wawancara dengan Kordinator Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, 09 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini di katakan oleh bu Nur Hayati dan juga bu D. Faridah selaku Guru BK di SMKN 1 Jetis mengatakan :

> "Dalam layanan orientasi itu kita bekerja sama dengan DISNAKER dimana mereka mengenalkan para siswa tentang dunia kerja. Siswa kelas XI dikirim ke perusahaan-perusahaan tertentu untuk orientasi/magang selama 6 bulan"[56].

2) **Layanan Informasi**

Layanan informasi mencakup berbagai informasi untuk menambah wawasan dalam merencanakan masa depan, adapun layanan informasi yang dipergunakan di SMKN 1 Jetis adalah layanan informasi tentang diri sendiri dan layanan informasi karir/pekerjaan.

Menurut Farida, salah satu guru :

> "Pelayanan informasi selalu kami usahakan update dan terpercaya, sehingga para siswa dapat mengakses informasi itu. Ada brosur-brosur penawaran kerja, tes psikotes, dan tes kepribadian. Termasuk indeks prestasi akademik setiap semesternya"[57].

Layanan informasi di SMKN 1 Jetis dapat dijelaskan lebih rinci sebagaimana berikut :

a) Layanan informasi tentang diri sendiri diantaranya :

(1) Kemampuan intelektual

(2) Bakat khusus di bidang akademik

(3) Minat-minat umum dan khusus

(4) Hasil belajar dalam berbagai bidang studi

---

[56] Wawancara Pribadi dengan Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 09 Agustus 2012
[57] Wawancara Pribadi dengan Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 09 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan

(6) Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan

(7) Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa

(8) Kesehatan fisik dan mental

(9) Kematangan vokasional

b) Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, diantaranya :

(1) Informasi pendidikan (dunia perkuliahan)

(2) Informasi jabatan Suatu proses untuk mengamati pekerjaan dan melaporkan fakta-fakta yang penting. Tujuan dan manfaat dari analisa jabatan, secara garis besarnya, adalah bertujuan untuk :

- Menentukan potensi-potensi, pemilihan dan pengarahan
- Penyusunan program latihan atau training
- Mutasi dan peningkatan
- Perbaikan metode kerja
- Penentuan jumlahnya imbalan atau gaji
- Penentuan tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab
- Membantu dalam mengklasifikasikan pekerjaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Informasi karir dapat di peroleh dari beberapa media ataupun yang lainnya, misalkan; koran, internet, brosur ataupun bursa kerja.

**3) Layanan Penempatan**

Layanan penempatan di SMKN 1 Jeti membantu siswa menyalurkan bakat, minat atau kelanjutan studi yang dipilih melalui hasil belajar serta hasil psikotes sebagai bahan pertimbangan untuk meneruskan studi lanjutan/langsung bekerja. Titik tekan pada layanan penempatan diantaranya :

a) Perencanaan masa depan
b) Pengambilan keputusan
c) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik program kegiatan ekstrakulikuler, program persiapan prajabatan
d) Pemantapan reorientasi apabila diperlukan
e) Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah

**4) Layanan Pembelajaran**

Layanan pembelajaran di SMKN 1 Jetis ini membantu siswa mengembangkan diri keterkaitan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang cocok dengan kemampuannya serta berbagai aspek tujuan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar lainnya. Hal ini berkaitan dengan penjurusan di kelas pertama sesuai dengan bakat dan minat.

**5) Layanan Konseling Individu/Kelompok**

Layanan konseling individu/kelompok di SMKN 1 Jetis dilakukan oleh guru dengan cara memberikan angket untuk mengetahui minat dan bakat siswa-siswi.

Farida, salah satu guru BK SMKN 1 Jetis mengatakan :

> "siswa diberikan materi atau pengetahuan tentang dunia kerja di jam mata pelajaran bimbingan konseling, setelah itu masing-masing siswa diberi angket untuk mengetahui minat bakat mereka. Tetapi khusus untuk materi-materi konseling individu/kelompok[58].

Melalui layanan ini, siswa mendapat layanan langsung tatap muka untuk membantu mengatasi masalah baik yang disadari maupun tidak disadari oleh siswa secara individu atau kelompok. Layanan konseling dilakukan berdasarkan data administrasi berupa angket, informasi dari berbagai pihak, observasi baik di dalam maupun diluar kelas, hasil belajar, penggalian masalah melalui materi bimbingan klasikal.

[58] Wawancara Pribadi dengan Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 09 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**6) Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok di SMKN 1 Jetis diberikan secara klasikal di kelas, layanan ini memberi banyak kesempatan untuk menyampaikan berbagai informasi yang terkait dengan bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Selain dapat memberi informasi, layanan ini juga mempermudah observasi terhadap anak dalam berperilaku di kelas, juga menggali berbagai data yang diperlukan untuk menyempurnakan pelayanan, sehingga jam masuk kelas setiap minggunya sangat mendukung tugas konselor. Jam tersebut diisi dengan menjawab semua pertanyaa dalam LKS.

Beberapa bentuk layanan di atas adalah alat pelayanan untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Jetis. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja. Sebagaimana dipaparkan oleh pak Eddy Sulistyo selaku koordinator BK mengatakan :

> "Di dalam sekolah pasti membutuhkan layanan bimbingan konseling, agar sekolah juga dapat mengetahui pa yang dihadapi para siswa, apa lagi di SMK siswa juga membutuhkan seorang pembimbing untuk membimbing mereka dalam mempersiapkan masa depan dan dunia kerja. Disinilah layanan bimbingan karir dilaksanakan dan juga ada beberapa bentuk layanan untuk mendukung pelaksanaannya"[59].

[59] Wawancara Pribadi dengan Koordinator Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 08 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**c. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 1 Jetis**

Di SMKN 1 Jetis melaksanakan beberapa cara pelaksanaan bimbingan karir di sekolah yang terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu pendekatan individual dan pendekatan kelompok/klasikal.

Pendekatan kelompok dilakukan di kelas. Bentuk-bentuk layanan yang menggunakan pendekatan kelompok/klasikal diantarnya adalah layanan orientasi, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan informasi dan layanan pembelajaran.

Sedangkan pendekatan individual dilakukan di ruang Bimbingan Konseling (BK) SMKN 1 Jetis, ruang BKK (Bursa Kerja). Bentuk layanan bimbingan karir yang menggunakan pendekatan individual diantaranya adalah layanan konseling individu dan layanan penempatan.

Nur, salah satu guru BK mengatakan bahwa:

> "Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini, saya mempersiapkan dulu instrumen yang akan saya berikan kepada para siswa, ada beberapa instrumen yang pertama angket untuk mengetahui kecerdasan siswa, kedua kita berikan materi tentang jenis-jenis pekerjaan , ketiga angket tes minat dan bakat (Intelegensi). Saya juga menggunakan REBT. Ini saya lakukan dengan klasikal atau kelompok (dikelas) pada kelas XI, dan layanan individu jika mereka tidak paham sewaktu dikelas jadi merka datang ke ruangan BK untuk berkonsultasi secara pribadi. Sebelum saya melaksanakannya saya juga harus melihat RPP, agar dapat mengetahui kapan saya harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakannya. Setelah saya beri bimbingan mereka dapat mendaftar atau mengetahui tentang dunia kerja di bagian BKK"[60].

Farida, juga guru BK menambahi :

"Untuk layanan informasi diberikan melalui madding, brosur dan website sekolah. Sejak awal, kami para guru bersepakat untuk terus memperbaharui informasi yang dapat diakses oleh siswa"[61].

Pelaksanaan pelayanan bimbingan karir secara keseluruh mengikuti RPP Bimbingan Konseling (BK) yang telah direncanakan. Adapun cara pelaksanaan layanan bimbingan karir di Sekolah adalah sebagai berikut :

1) Pendekatan individu yaitu dengan penyuluhan karir yang melalui dua cara:
   a) Konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi siswa
   b) Bantuan perorangan agar masing-masing siswa dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja
2) Pendekatan kelompok, ada beberapa cara diantaranya :
   a) Paket belajar, maksudnya pelaksanaan bimbingan karir, mengunakan lima pendekatan belajar yaitu : a) pemahaman diri, b) nilai-nilai, c) pemahaman lingkungan, d) hambatan dan cara mengatasinya, e) merencanakan masa depan

[60] Wawancara Pribadi dengan Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 09 Agustus 2012
[61] Wawancara gabungan dengan Guru BK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 09 Agustus 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pengajaran unit, setiap bidang studi memiliki suatu pokok bahasan yang berkakitan dengan suatu pekerjaan selama proses belajar hendaknya memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan selama proses belajar memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan sehubungan dengan materi yang disampaikan.

c) Papan buletin, melalui papan buletin petugas BK memasang informasi, informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang bahannya diambil dari guntingan. Tentang suatu pekerjaan dan sebagainya.

d) Hari karir, kegiatan untuk mengisi hari-hari tertentu yang diisi dengan ceramah dari sumber tentang suatu pekerjaan.

e) Karya wisata, para siswa diajak berkunjung ketempat suatu pekerjaan untuk melihat dari dekat tentang suatu pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa mempersiapkan siswa dalam dunia kerja diantaranya : (1) melihat RPP agar kita tahu kapan layanan ini harus dilaksanakan, (2) mempersiapkan Instrumen dan materi tentang dunia kerja berupa angket tentang mengetahui kecerdasan, tes minat dan bakat, REBT, dan juga materi tentang jenis-jenis pekerjaan, (3) penyebaran angket dilaksanakan di kelas secara klasikal/kelompok dengan membagikan angket dan kemudian menilai dengan point-point yang sudah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus dari SMK Negeri 1 Jetis**

Dalam rangka mempersiapkan kesiapan siswa memasuki, di SMKN 1 Jetis sejak awal Masa Orientasi Siswa (MOS) sudah dibekali dengan kesiapan mental untuk menekuni minat dan bakat siswa. Hal ini diperkuat dengan pemilihan jurusan sejak mula.

Dengan pemilihan jurusan di awal masuk SMK, siswa sudah dilatih sesuai dengan jurusan masing dan sesuai standar kurikulum nasional untuk sekolah kejuruan. Setelah itu siswa diberikan informasi tentang dunia kerja. Kemudian siswa kelas XII mengikuti beberapa test dari perusahaan dan perguruan tinggi. Informasi tentang tes tersebut diperoleh dari bagian bursa kerja (BKK) dan guru BK.

Heri Subyantoro selaku kepala BKK (Bursa Kerja) mengatakan :

> "Saya menginformasikan tentang dunia kerja atupun dalam dunia pendidikan juga. Para siswa saya berikan informasi tentang berbagai perusahaan atupun universitas, agar mereka dapat memilih, tapi biasanya saya yang mengarahkannya, karena bukan sekolah yang mencari perusahaan agar siswanya dapat bekerja di perusahaan itu tetapi perusahaan-perusahaan yang mencari siswa untuk dipekerjakan di perusahaan mereka. Dari situ saya mengarahkan mereka agar mengikuti test-test diperusahaan tersebut. Ada yang diterima di perusahaan yang dipilih tapi kadang ada yang tidak diterima, tapi mereka tidak boleh kecewa karena ada beberapa perusahaan yang juga menerima tanpa test. Jadi siswa yang lulus dari SMKN 1 Jetis banyak yang memasuki dunia kerja ada juga yang masuk di perguruan tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tapi mereka terkadang tidak diterima diperguruan tinggi langsung masuk ke dunia kerja. Malah ada juga yang dikirim ke jepang " [62].

Hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMKN 1 Jetis dapat dilihat dari beberapa data yang ada pada bagian bursa kerja[63], dimana siswa antusia meneruskan karirnya.

## B. Analisis Data

Masa depan harus direncanakan dan dikejar bukan ditunggu. Awal masa depan itu adalah "di sini dan sekarang". Persiapan untuk menyongsong, masa depan dilakukan melalui prosedur-prosedur tertentu baik melalui pendidikan informal, formal maupun non formal. Melalui pendidikan di sekolah siswa di bekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap-sikap tertentu. Bekal yang diperoleh siswa di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Apa lagi di Sekolah Menengah Kejuruan siswa mulai dari tingkat kelas satu sampai kelas tiga di bekali pengetahuan, pengalaman ,dan juga pengembangan bakat siswa yang akan menunjang ke masa depan karir dan dunia kerja mereka.

Siswa yang memilih sekolah di kejuruan akan lebih mengetahui kemana mereka akan meraih masa depannya dan mereka akan siap dalam memasuki dunia kerja karena mereka sudah dibekali bakat dan minat ataupun sudah dilatih dalam

[62] Wawancara Pribadi dengan Kepala BKK SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto 09 Agustus 2012
[63] Lampiran Daftar Penelusuran dan Keterserapan BKK Tahun 2011-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan skill di masing-masing program jurusan. Dari sini layanan bimbingan karir berperan mulai masa orientasi hingga mereka tamat dari sekolah.

Di SMKN 1 Jetis terdapat bentuk-bentuk layanan bimbingan karir diantaranya sepeti layanan orientasi, layanan informasi, penempatan, pembelajaran, individu dan kelompok, dan juga layanan bimbingan kelompok. Bentuk-bentuk layanan-layanan tersebut dipilah melalui pendekatan yang berbeda. Tetapi secara garis besar ada dua pendekatan yang dilaksanakan yaitu 1) pendekatan individual yang dilakukan di ruang BK dan ruang bursa kerja, 2) pendekatan kelompok/klasikal yang dilakukan di ruang kelas dan laboratorium.

Bentuk-bentuk layanan yang menggunakan pendekatan kelompok/klasikal diantarnya adalah layanan orientasi, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan informasi dan layanan pembelajaran. Sedangkan bentuk-bentuk layanan yang menggunakan pendekatan individual diantaranya adalah layanan konseling individu dan layanan penempatan.

Hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMKN 1 Jetis siswa yang lulus dapat terserap di tempat kerja sesuai dengan kompetensi mereka. Adapula siswa yang melanjutkan studi di perguruan tinggi dengan program studi tekhnik.

Penggunakan program layananan bimbingan karir secara tepat memiliki dampak positif bagi perkembangan mental siswa dalam memasuki dunia kerja. Sebagaimana telah disinggung Sukardi bahwa tujuan bimbingan karier di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungannya dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya[64].

Begitu pula menurut Tohirin bahwa tujuan bimbingan karir itu agar siswa mampu memahami, merencanakan, memilih, menyesuaikan diri dan mengembangkan karir-karir tertentu setelah mereka tamat dari pendidikannya[65].

---

[64] Sukardi. Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling* ( Jakarta ; Bina Aksara, 1984 ) hlm 31

[65] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id